

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil pembangunan dan pengujian *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* menggunakan metode *agile*, khususnya metode *scrum*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* menghasilkan beberapa fitur utama seperti penambahan kategori kelas dalam materi pembelajaran yang terdapat pada *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)*, penambahan materi latihan dengan beberapa kategori mata pembelajaran, penambahan halaman *introduction*, menu kurikulum dan pembaharuan tampilan antarmuka.
2. Pada fungsional *compatibility* didapati bahwa didapatkan persentase kompatibilitas *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* dengan nilai 100% sehingga kategori kompatibilitas fungsional *compatibility platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* berada dalam kategori sangat kompatibel, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam validasi *fungsional compatibility platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* sangat kompatibel dan sama sekali tidak bermasalah. Pada fungsional *suitability* didapatkan persentase kategori kelayakan karakteristik *fungsional suitability platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* dengan nilai 100% dan mendapat kategori kelayakan karakteristik *fungsional suitability* dengan kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam validasi *fungsional suitability platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* sangat baik dan sama sekali tidak bermasalah. Pada *fungsional usability* Dari hasil *test fungsional suitability* didapatkan skor rata-rata dengan nilai 85, 83 dan dalam *adjective rating* masuk dalam kategori “*excellent*”, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil pengembangan *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* menurut 2 sampel yang telah menguji sudah sangat baik dan merasa optimis *platform* media pembelajaran ini dapat membantu dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus kategori *phonological dyslexia* dan diskalkulia.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Menerapkan *agile methodology*, terutama dengan metode *scrum*, dalam pengembangan *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* merupakan pilihan yang tepat ketika ingin mengembangkan perangkat lunak untuk masalah yang kompleks dan adaptif. Dengan mengadopsi *agile methodology* ini, pengembang dapat dengan cepat beradaptasi terhadap perubahan dalam berbagai bentuk.

5.2.2 Implikasi Praktis

Pengembangan *platform* media pembelajaran *Unity Disleksia Platform (UDP)* menggunakan *framework flutter*, yang memungkinkan pengembangan perangkat lunak dengan mudah. *Framework flutter* merupakan *framework multiplatform*, sehingga apabila ingin mengembangkan aplikasi dalam versi *iOS*, tidak diperlukan perubahan kode yang signifikan.

5.3 Rekomendasi

Unity Disleksia Platform (UDP) sebagai *platform* media pembelajaran peneliti menemukan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya lakukan. Rekomendasi tersebut meliputi:

1. Diharapkan bahwa orang tua dari anak-anak yang mengalami disleksia akan mempertimbangkan untuk menggunakan *Unity Disleksia Platform (UDP)* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di rumah.
2. Para guru atau praktisi disleksia diharapkan dapat berkontribusi dengan mengisi konten video pembelajaran dan modul pembelajaran di *Unity Disleksia Platform (UDP)* ini.
3. Pengujian dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk menguji apakah hasil yang diperoleh konsisten dengan pengujian sebelumnya atau tidak. Dengan menguji secara lebih luas, akan dapat dilihat apakah hasil yang diperoleh dapat dipertahankan atau tidak.
4. Menambah fitur-fitur yang dapat mengakomodir lebih banyak jenis anak berkebutuhan khusus dan anak normal sehingga *platform* media pembelajaran ini dapat membantu proses pembelajaran anak-anak yang masuk dalam kategori berkebutuhan khusus maupun tidak.

5. Menambah kategori kelas sehingga latihan materi yang disediakan dapat mengakomodir jenjang kelas lebih banyak.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan *Unity Disleksia Platform (UDP)* dalam versi *iOS* agar aplikasi ini dapat dijalankan pada sistem operasi yang berbeda dan mencakup lebih banyak pengguna. Saat ini, hasil pembangunan platform ini masih terbatas pada aplikasi *mobile* untuk sistem operasi *android*.